

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I, II, dan III dengan menggunakan model *Quantum Teaching* sebagai alternatif model pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur pada kelas VIII B dan VIII. E dapat disimpulkan bahwa :

1. Model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang mengkonsentrasikan pada keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bergairah, menyenangkan dan mempermudah belajar siswa sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa, motivasi dan minat siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS Sejarah dengan langkahnya yang tercermin dalam TANDUR yakni menumbuhkan minat belajar siswa, memberikan pengalaman dan pengetahuan umum yang pernah diketahui dan dialami siswa, menanamkan konsep kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang baru siswa dapatkan, mengulangi materi yang baru diberikan dan merayakan hasil kerja siswa dengan reward atau penguatan, berdasarkan

pelaksanaan tindakan penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar IPS Sejarah siswa.

2. Perencanaan proses pembelajaran IPS melalui model *Quantum Teaching* untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu diawali dengan menyiapkan silabus, menyiapkan rencana pembelajaran yang langkah-langkahnya lebih inovatif dan kreatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan serta lebih mengefektifkan waktu pembelajaran, selanjutnya menyiapkan bahan yang akan digunakan pada *Quantum Teaching* diantaranya menyiapkan materi yang akan disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran, menyiapkan instrument evaluasi, menyiapkan bahan untuk diskusi kelompok (demonstrasi) dan menyiapkan penguatan atau reward untuk siswa. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III mengalami perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan perencanaan sebagai perbaikan, dan hasil dari prosesnya mengalami perubahan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model *Quantum Teaching* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan enam langkah yaitu:
 - a. Tumbuhkan, guru menumbuhkan minat belajar siswa
 - b. Alami, guru merangsang siswa untuk memberikan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa tentang materi pembelajaran yang akan disajikan
 - c. Namai, guru menjelaskan materi pelajaran untuk penanaman konsep kepada siswa sebagai pengetahuan

- d. Demonstrasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang baru saja diperoleh siswa. Pada penelitian ini guru menggunakan metode diskusi kelompok dalam bentuk permainan
- e. Ulangi, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- f. Reward, guru memberikan penguatan atau hadiah kepada siswa yang dapat telah dengan baik mendemonstrasikan pengetahuannya. Hal ini dilakukan untuk memberi penghargaan atas apa yang dilakukan siswa, agar siswa merasa puas dengan apa yang dilakukannya.

Jadi langkah terbaik yang dilakukan pada model *Quantum Teaching* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah:

- a. Tumbuhkan, guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan mempertontonkan film pendek bertema perjuangan
- b. Alami, guru merangsang siswa untuk mengeksplor pengetahuan awal yang dimiliki siswa sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas menggunakan contoh kontekstual dengan rangsangan pertanyaan dan menggunakan gambar sebagai ilustrasi
- c. Namai, guru menanamkan konsep kepada siswa dengan menjelaskan materi pelajaran menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab serta menggunakan media power point beserta gambar dan animasi yang menarik.
- d. Demonstrasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang baru diperoleh siswa dengan permainan cepat tepat dalam diskusi kelompok
- e. Ulangi, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang baru dibahas dengan merangsang menggunakan pertanyaan dan selingan

beberapa kata kunci atau gambaran yang dapat mempermudah siswa mengingat materi pelajaran

- f. Reward, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat mengeksplorasi pengetahuannya dengan baik yaitu dengan memberikan point tambahan, reward dan juga memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi pada tes evaluasi.
4. Evaluasi pembelajaran IPS melalui model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan mengadakan tes evaluasi setelah materi pelajaran selesai. Guru membuat soal tes disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, soal-soal yang digunakan dalam tes memperhatikan aspek pembuatan soal-soal yang mengacu pada taksonomi kawasan kognitif yakni C1 sampai dengan C6. Soal evaluasi pembelajaran IPS yang digunakan hanya mengacu pada aspek C1 dan C2 yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik materi pelajaran berupa adalah soal pilihan ganda. Pelaksanaan evaluasi dengan melukir tempat duduk siswa dan membuat soal yang berbeda nomor dengan teman satu bangku.
 5. Peningkatan prestasi belajar IPS siswa melalui model *Quantum Teaching* dapat diketahui dari data bahwa di kelas VIII B siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 atau belum mencapai ketuntasan belajar pada tes I sebanyak 46% atau 16 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 54% atau 19 siswa, pada tes II siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 atau belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 38% atau 13 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 62% atau 21 siswa, dan pada tes III siswa yang

mendapat nilai kurang dari 60 atau belum mencapai ketuntasan sebanyak 23% atau 8 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 77% atau 27 siswa. Sedangkan di kelas VIII E siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 atau belum mencapai ketuntasan belajar pada tes I sebanyak 60% atau 22 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 40% atau 14 siswa, pada tes II siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 atau belum mencapai ketuntasan sebanyak 39% atau 14 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 61% atau 22 siswa, dan pada tes III siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 19% atau 7 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 81% atau 29 siswa. Dengan demikian pada siklus III menunjukkan bahwa di kedua kelas ketuntasan prestasi belajar secara klasikan telah tercapai karena jumlah siswa yang tuntas yaitu 77% di kelas VIII B dan 81% di kelas VIII E telah melebihi batas minimal ketuntasan prestasi belajar sebesar 75%. Dengan demikian prestasi belajar siswa meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching*.

Peningkatan nilai tes di kelas VIII B secara keseluruhan pada siklus I-II sebesar 2 atau 3.3% dan nilai tes II-III sebesar 7 atau 10.6% dan kenaikan rata-rata (kelas) sebesar 11 atau 11.2%. Sedangkan di kelas VIII E pada siklus I-II sebesar 2 atau 3.3 % dan nilai tes II-III sebesar 8 atau 11.7% serta kenaikan rata-rata (kelas) sebesar 12 atau 9.03%. Peningkatan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk meningkatkan prestasi belajar IPS sejarah siswa melalui model *Quantum Teaching*, diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Model *Quantum Teaching* dapat dijadikan sebagai alternative model pembelajaran dalam proses pembelajaran. *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah.
2. Penerapan model *Quantum Teaching* yang baik untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menumbuhkan minat belajar siswa dengan menggunakan film atau video
 - b. Merangsang pengetahuan awal siswa dengan menggunakan contoh kontekstual
 - c. Menanamkan konsep kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab serta menggunakan media power point beserta gambar dan animasi yang menarik
 - d. Mendemonstrasikan kemampuan siswa dengan permainan cepat tepat dalam diskusi kelompok
 - e. Mengulangi materi dengan membimbing siswa menyimpulkan materi dengan rangsangan pertanyaan untuk mengingatkan materi dan memberikan selingan kata kunci atau gambaran lain untuk mempermudah mengingat materi pelajaran
 - f. Merayakan dengan memberikan nilai, pujian, tepuk tangan dan hadiah kepada siswa sebagai penguatan